

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu materi pelajaran yang wajib diikuti. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik.¹

Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam disingkat PAI. Dalam kurikulum mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib di sekolah umum sejak TK sampai Perguruan Tinggi. Misi utama PAI adalah membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan kelak mereka akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia.²

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.8-10

² Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah ‘karakter’ berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.³

Agus Wibowo mengutip pendapat Suyanto bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Berbicara soal pendidikan karakter, perlu kita simak apa yang ada dalam UU No.20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Pendidikan karakter sebenarnya adalah pendidikan nilai.⁷ Pendidikan karakter juga diartikan sebagai *the deliberate us of all dimension of school life to foster optimal character development* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter

³ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Salatiga: Erlangga Group, 2011), h. 17

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 33

⁵ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41

⁶ Yudha Kurniawan & Tri Pujihindarsih, *Character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin Akhlak Kepemimpinan Logika Berfikir Ilmiah*, (Yogyakarta: Pro-U Media 2013), h. 23

⁷ Sutarjo Adisusilo, *op.cit.*, h. 81

dengan optimal). Hal ini berarti bahwa untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh komponen disekolah baik dari isi aspek kurikulum (*the content of the curriculum*), proses pembelajaran (*the procces of instruction*), kualitas hubungan (*the quality of relationship*), penanganan mata pelajaran (*the handling of dicipline*), pelaksanaan aktivitas ko-kurikuler, serta etos seluruh lingkungan sekolah.⁸

Peserta didik merupakan “*raw material*” (bahan mentah) di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁹

Berdasarkan lembar observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 5 Oktober 2016 di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman, bahwasanya penulis melihat terdapat masalah pada peserta didik ketika proses pembelajaran seperti, peserta didik yang meribut dan keluar masuk kelas. Jumlah peserta didik di dalam kelas adalah berjumlah 28 orang, sedangkan yang keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran PAI berjumlah 5 orang. Hal itu terjadi karena peserta didik memiliki karakter yang tidak baik. Dengan kegiatan karakter peserta didik di sekolah, peserta didik

⁸Zubaedi, *op. cit.*, h. 8-10

⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 77

hendaknya mematuhi tata tertib dan berperilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan hal tersebut masih ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah sehingga peserta didik memperlihatkan sikap dan perilaku kurang baik seperti: meribut, keluar masuk kelas saat proses pembelajaran PAI, dan bertingkah laku tidak sopan kepada guru.

Hal tersebut terjadi karena sebagian peserta didik memiliki sikap dan watak yang kurang baik dan ada juga peserta didik yang terpengaruh dengan teman bermain sehingga peserta didik tersebut melanggar tata tertib sekolah, padahal peserta didik tersebut tahu bahwasanya tata tertib sekolah hendaknya dipatuhi dan bukan untuk dilanggar namun masih ada peserta didik yang melanggar. Hal tersebut akan berdampak pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta hasil pembelajaran PAI dalam membentuk karakter. Berdasarkan fenomena permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”**.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari tujuan permasalahan serta untuk lebih terarah maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
- c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
- d. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan umum ini dapat dirinci ke dalam tujuan yang lebih khusus yaitu untuk mengungkapkan tentang:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
- d. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan badan atau lembaga pendidikan

serta perorangan yang terlibat dalam pengelolaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1) Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar kesarjanaan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang.

2) Bagi Guru

Dapat menambah wawasan serta guru lebih meningkatkan keprofesionalannya sebagai pendidik.

3) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam usaha melakukan inovasi dengan melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik.

4) Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi dalam meningkatkan hasil belajar yang belum optimal.

D. Penjelasan Judul

Untuk lebih mudah memahami beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis akan merumuskan penjelasan judul dari istilah-istilah tersebut, yaitu:

Pembelajaran : Interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik di mana antara keduanya terjadi komunikasi yang

terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰

Pembelajaran yang di maksud di sini adalah proses interaksi yang intes antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

Pendidikan Agama Islam : Pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik.¹¹

Pendidikan agama Islam yang di maksud di sini adalah pelajaran pokok yang dapat mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

Karakter : Istilah ‘karakter’ berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti

¹⁰ Triato, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 17

¹¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 275

yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.¹² Karakter yang dimaksud di sini adalah tingkah laku yang dimiliki setiap peserta didik dalam pembelajaran.

Peserta Didik : Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹³ Peserta didik yang dimaksud di sini adalah orang yang sedang belajar dan mengembangkan potensi diri.

Jadi yang penulis maksud disini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Peserta Didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

E. Sistematika Penulisan

Untuk terarah dan teratur nya pembahasan ini maka sistematika penulisan, penulis bagi ke dalam beberapa bab: Bab pertama merupakan pendahuluan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan selanjutnya, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

¹²Saptono, *op. cit.*, h. 17

¹³Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 2, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 103

Bab kedua merupakan landasan teoritis yang menjelaskan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu berisi tentang: (pengertian pembelajaran pendidikan agama Islam, sumber pokok ajaran agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, metode pembelajaran agama, tujuan pendidikan agama Islam). Karakter, yaitu berisi tentang: (pengertian karakter, unsur-unsur karakter, dan nilai-nilai karakter). Peserta didik, yaitu berisi tentang: (pengertian peserta didik, kebutuhan peserta didik, dimensi-dimensi peserta didik). Penelitian yang relevan dan kerangka konseptual.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang mengemukakan tentang perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman, evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman, dan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.